Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik
Volume. 2 No. 2 June 2024
e-ISSN: 3031-8378; dan p-ISSN: 3031-836X, Hal. 155-169
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i2.332

Pengaruh Bimbingan Guru PAK dan Budi Pekerti Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024

Morina Octavianty Pane[1] , Junjungan Simorangkir[2] , Risden Anakampun[3]
Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The aim of this research is to find out how big the influence of PAK Teacher Guidance and Characteristics is on the learning discipline of class V students at SD Negeri 048232 Karo Regency for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a quantitative method. The population is all class V students of SD Negeri 048232 Karo Regency for the 2023/2024 academic year, totaling 39 people and this research is population research. Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items, namely 17 items for variable Karo Regency for the 2023/2024 Academic Year, proven through: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained rxy = 0.665 > rtable (-0.05.39) = 0.316. b) The significant relationship test obtained a* t_0 *value of 5.413 ttable (0-0.05, den-2-37) 2.021. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation Y = 17.881 + 0.219X. b) Regression coefficient of determination test* (r^2) *= 44.2%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained* F_0 *> Ftable (0-0.05, in the numerator k30, dk in the denominator-2-39-2-37) namely 29.30 1.51. Thus Ha is accepted and Ho is rejected.*

Keywords*: Religious Education and Character Teacher Guidance, Increasing Student Learning Discipline*

Abstrak. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Bimbingan Guru Pak Dan Budi Pekerti Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode Penelitian Yang Digunakan Adalah Metode Kuantitatif. Populasi Adalah Seluruh Siswa Kelas V Sd Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024 Sebanyak 39 Orang Dan Penelitian Ini Adalah Penelitian Populasi. Data Dikumpulkan Menggunakan Angket Tertutup Positif Sebanyak 30 Item Yaitu 17 Item Untuk Variabel X Dan 13 Item Untuk Variabel Y. Hasil Analisis Data Menunjukkan Bahwa Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Bimbingan Guru Pak Dan Budi Pekerti Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024, Dibuktikan Melalui: 1) Uji Persyaratan Analisis: A) Uji Hubungan Yang Positif Diperoleh Nilai R_{xy} = 0,665 > $R_{tabel(\square=0,05,N=39)}$ = 0,316. B) Uji Hubungan Yang Signifikan Diperoleh Nilai T_{hitung}= 5,413 > $T_{tabel(\square=0,05,Dk=N-2=37)}$= 2,021. 2) Uji Pengaruh: A) Uji Persamaan Regresi, Diperoleh Persamaan Regresi $\hat{Y} = 17{,}881 + 0{,}219X$. B) Uji Koefisien Determinasi Regresi (R^2) = 44,2%. 3) Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Uji F Diperoleh F_{hitung} > $F_{tabel=(\square=0,05,Dk\ Pembilang\ K=30,Dk\ Penyebut=N-2=39-2=37)}$ Yaitu 29,30 > 1,51. Dengan Demikian H_a Diterima Dan H_0 Ditolak.

Katakunci : Bimbingan Guru PAK dan Budi Pekerti, Peningkatan Disiplin Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru PAK memberi bimbingan kepada peserta didik bertujuan agar siswa dapat bertumbuh dan berkem-bang untuk mencapai perkembangan pendidikan sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Bentuk layanan bimbingan yang diberikan guru PAK, yaitu seperti mem-perhatikan, mendampingi dan mendorong belajar peserta didik agar setiap peserta didik yang mengalami masalah baik ma-salah pribadi maupun masalah dalam belajar dapat memperoleh bantuan sehingga mendapat minat dalam belajar yang baik.

Received April 01, 2024; Accepted May 20, 2024; Published June 30, 2024
* Morina Octavianty Pane ,

Menurut Sardiman "Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai informator (yang memberi informasi mengenai pembelajaran kepada peserta didik), motivator (yang memberi motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan peningkatan disiplin belajar), pengarah/direktor (mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik). Dengan demikian seluruh peran guru dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya terintegrasi dalam kenerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satunya adalah bahwa peran guru dalam membimbing peserta didik sangatlah penting yakni dalam rangka meningkatkan minat peserta didik dan pengembangannya dalam kegiatan belajar.[1] Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal, maupun aspek lainnya.[2] Bimo Walgito yang dikutip oleh Kosasi mengatakan bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.[3]

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus mencapai ketiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dan diharapkan ranah afektif dan psikomotorik yang lebih dominan karena Pendidikan Agama Kristen tidak hanya sekedar mengetahui tetapi bagaimana melalui pendidikan itu siswa mampu mengenal Allah dan menerimaNya sebagai Tuhan dan Juruselamat, sehingga siswa tidak hanya berilmu tetapi juga beriman. Alkitab yang merupakan sentral dalam Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memuat tentang pengajaran atau dogma tetapi juga hal-hal yang bersifat praktis dan pribadi seperti yang terdapat dalam Mazmur 31:4, "Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku". Maka guru Pendidikan Agama Kristen yang menggunakan Alkitab sebagai sentral pengajarannya harus mampu memberikan bimbingan baik bimbingan pribadi maupun bimbingan belajar yang bertujuan untuk mewujudkan peserta didik bahwa dirinya adalah manusia yang tidak terlepas dari ancaman hukuman maut. Ketika siswa telah menerima bimbingan maka dengan sendirinya siswa akan menyadari bahwa pendidikan itu merupakan kebutuhan mereka sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tetapi kenyataan yang dialami bahwa tidak selamanya siswa menerima bimbingan ketika belajar dan di luar jam pelajaran bahkan siswa memperoleh tekhnik

[1] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hl. 144-146
[2] Heri Susanto. *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu PendidikanUniversitas Lambung Mangkurat, 2020), hl. 30-31
[3] Kosasi, Raflis. *Profesi Keguruan*. (Jakarta : Rineka Cipta.2007), hl. 63

belajar yang salah, dan kurang mendapat perhatian dari guru sehingga tidak ada peningkatan bagi diri siswa baik hasil belajarnya dan tingkah laku, karena mereka hanya menghapalkan materi yang disampaikan tanpa memahami arti yang lebih mendalam.

Menurut pengamatan penulis bahwa kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen masih kurang, dikarenakan masih belum sesuai dengan kriteria dari kegiatan bimbingan yang harus dilakukan oleh guru agama yang bertanggung jawab atas perubahan perilaku dan moral siswa, hal itu terlihat dari kegiatan Penelaahan Alkitab (PA) yang tidak rutin dilaksanakan, dan masih terdapat siswa yang tidak akur (saling bermusuhan) dan hal itu tidak dikatahui oleh guru dikarenakan kurangnya perhatian guru terhadap siswa kemudian nilai Pendidikan Agama Kristen anak didik khususnya kelas V SD kurang memuaskan dikarenakan kurangnya disiplin anak didik dalam mengikuti pelajaran Agama Kristen, sehingga ketika tiba waktu pembelajaran Agama Kristen banyak siswa yang kurang semangat belajar, sering bolos, acuh tak acuh, cepat bosan, dan kurang bersemangat dalam kegiatan kerohanian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi adalah seluruh Siswa kelas V di SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 39 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi sebanyak 39 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arti dan Tujuan PAK dan Budi Pekerti

Perkembangan belajar siswa disekolah tidak selalu berjalan lancar, ada kalanya mengalami hambatan dan kemacetan di dalam mencapai hasil belajar. Apabila siswa terhambat atau mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru PAK sebagai pembimbing tidak boleh tinggal diam, ia harus berusaha memberikan bantuan.

Natawidjaja yang dikutip oleh Kosasi mengatakan: “Bimbingan adalah proses penberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar

sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat. Dengan demikian dia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti".[4]

Jones yang dikutip oleh Gunarsa mengatakan: **"**Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada seseorang dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan masalah. Bimbingan di sini bertujuan membantu si penerima agar bertambah kemampuan bertanggung jawab atas dirinya".[5]

Nainggolan mengungkapkan bahwa: **"**Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan bertindak wajar sehingga sampai kepada pengambilan keputusan membangun dirinya dalam relasi dengan Tuhan dan sesama manusia (Matius 22:37-39)".

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan seseorang kepada individu untuk mengenal dan memahami dirinya dan dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya sehingga ia mampu bertanggung jawab dan mengarahkan dirinya dalam menentukan pilihan untuk mencapai kebahagiaan hidup.

Guru PAK adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang berkewajiban mendidik kecerdasan di bidang Pendidikan Agama Kristen sehingga peserta didik terbawa kedalam kepercayaan yang sesungguhnya dimana hal ini mengharapkan agar peserta didik menjadi pengikut Kristus yang setia kepadanya.

Menurut Mulyasa sebagai pembimbing, guru memberikan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut.

a. Guru harus merencanakan tujuan dan mengindentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latarbelakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan.
b. Guru harus dapat melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.
c. Guru harus memaknai kegiatan belajar. Hal ini mungkin merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar.

[4] Kosasi. Op.Cit. 2007. hl. 62

[5] Gunarsa D. Singgih. *Psikologi untuk membimbing*. (Jakarta : BPK. Gunung Mulia, 2002), hl. 62

d.Guru harus melaksanakan penilaian. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan. Seluruh aspek pertanyaan tersebut merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru terhadap kegiatan pembelajaran, yang hasilnya sangat bermanfaat terutama untuk memperbaikikualitas pembelajaran.[6]

Dari penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan Guru PAK adalah suatu proses bantuan yang diberikan guru PAK kepada setiap siswa ataupun Individu dalam pelayanannya dan yang menyampaikan injil dalam bentuk pengajaran. Artinya memberi pengajaran rohani kepada anak didik dimana anak didik akan mencapai sesuatu bagi dirinya untuk perkembangan kepribadiannya.

Tugas Guru PAK dan Budi Pekerti sebagai Pembimbing

Menurut Santosa dan Ismail Guru PAK tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga pengasuh, pembina dan pendidik yang menyampaikan Injil bukan hanya dalam bentuk pelayanan tetapi terlebih dalam keteladanan yang dinampakkan dalam hidupnya. [7] Selanjutnya menurut Sidjabat mengatakan bahwa tugas guru PAK dalam membimbing yaitu :[8]

a. Menuntun, Guru PAK harus mendengar kegelisahan dan persoalan muridnya, lalu bersama-sama mencari upaya mengatasinya dalam terang firman Tuhan serta pertolongan Roh Kudus. Secara sadar maupun tidak, peserta didik membawa masalah yang dihadapinya kedalam proses pembelajaran, mungkin masalah ini berkaitan dengan pola pikir, informasi yang terbatas, cara pengambilan keputusan yang keliru, kebiasaan moral atau kedangkalan spiritualitas.

b. Mengasuh, Guru PAK harus lebih dulu mendiagnosis masalah peserta didik supaya mengetahui jelas pikiran, perasaan, sikap, bahkan perilaku apa yang harus dikoreksi. Dalam Proses bimbingan, pikiran yang keliru harus diluruskan,keterbatasan informasi diatasi dengan memberikan yang lebih baik dan benar. Perasaan negatif dikoreksi dengan cara memberi support atau dukungan. Perilaku buruk diatasi dengan pemberian tugas-tugas sederhana supaya muncul kebiasaan baik.

c. Mendampingi, Proses bimbingan untuk mendampingi yang dilakukan Guru PAK harus didasarkan pada firman Allah. Nasehat yang diberikan guru kepada peserta didik harus bersumber pada firman Tuhan karena Allah memakai Firmannya untuk mengoreksi,mendidik, serta memperbaikki sikap dan perilaku.

---

[6] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Rosdakarya, 2008), hl. 41-42

[7] Ismail Andar. *Ajarlah mereka melakukan.* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2004), hl. 163

[8] Sidjabat,B.S. *Mengajar Secara Profesional*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009), hl. 123

d. Pendorong, Guru PAK Sebagai Pembimbing harus memiliki pengetahuan psikologi manusia, dimana dengan adanya pengetahuan Guru PAK dapat memahami dinamika penyimpangan kepribadian dan perilaku peserta didik.

e. Memperhatikan, dapat dilakukan guru bersama dengan anak didiknya melalui pendekatan pribadi atau dengan kelompok kecil. Proses bimbingan dapat berlangsung diruangan Khusus disekolah atau ditempat lain yang tepat dan benar, seperti di rumah gembala jemaat.

Menurut Mustahit peranan guru pak adalah Guru sebagai perancang, sebagai penggerak, sebagai evaluator, sebagai motivator. Sedangkan menurut Rusman tugas guru PAK dikelompokkan sebagai guru tugas profensi, tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah, tugas guru dalam bidang kemasyarakatan.

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan proses belajar guru tidak terbatas sebagai penyampaian ilmu pengetahuan akan tetapi lebih baik bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menyenangkan sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis. Guru PAK adalah tenaga pengajar yang memiliki spesifikasi yang berkompeten dalam bidang pengajaran PAK. Guru PAK dan guru umum memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama yaitu sama-sama sebagai tenaga pendidik, pengajar dan pelatih juga memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan anak didik dan tugas Guru PAK menurut Sidjabat akan dijadikan penulis sebagai indikator variabel X dalam bentuk soal angket.

Tujuan Bimbingan Guru PAK

Ketika seorang anak dibimbing oleh gurunya tentu anak telah mengetahui tujuan bimbingan yaitu untuk membantu individu membuat pilihan-pilihan, penyesuaian-penyesuain dan Interpretasi-interpretasi dalam hubungannya dengan situasi-situasi tertentu dan untuk memperkuat fungsi-fungsi pendidikan, tidak hanya menjadi orang insan yang berguna tetapi menjadi pengikut Kristus yang setia dan takwa kepada-Nya.

Downing dalam bukunya Kosasi mengatakan bahwa tujuan layanan bimbingan di sekolah sebenarnya sama dengan pendidikan terhadap diri sendiri, yaitu membantu siswa agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial psikologis mereka, merealisasikan keinginannya, serta mengembangkan kemampuan atau potensinya. Dengan kata lain bimbingan membantu mengatasi berbagai macam kesulitan yang dihadapi siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien.[9]

Menurut Sudarwan Danima ada beberapa tujuan bimbingan guiru PAK adalah sebagai berikut:

[9] Kosasi, Rafllis. *Profesi keguruan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hl. 66

1. Menjaga konsistensi motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran,
2. Mendorong keterbukaan guru kepada supervisor mengenai kelemahannya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Menciptakan kondisi agar guru terus menjaga dan meningkatkan moto praktek propesional sesuai dengan standart kompetensi dan kode etik yang telah ditetapkan dan disepakati.
4. Menciptakan kesadaran guru tentang tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas, baik proses maupun hasilnya.
5. Membantu guru untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan jalan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi wawasan umum dan keterampilan khusus yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
6. Membantu guru untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran baik didalam mauypun di luar kelas.
7. Membantu guru untuk dapat menemukan cara pemecahan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, sehingga benar-benar memberikan nilai tamba bagi siswa dan masyarakat.
8. Membantu guru untuk mengembangkan sikap positive terhadap profesi dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan baik secara individual maupun kelompok, dengan cara dilembagakan atau atas inisiatif sendiri.

Dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan guru PAK adalah membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan interpretasi, pilihan penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

Peranan Guru PAK dan Budi Pekerti dalam Pelaksanaan Bimbingan

Guru PAK dalam pelaksanaan bimbingan memiliki peranan sebagai pembimbing/ konselor terhadap peserta didik yang dibimbing sebagai konseli. Menurut Nainggolan konselor berperan sebagai pemberi layanan bimbingan atau dukungan agar konseli mampu melihat kebenaran dan arah untuk penyelesaian masalahnya, serta berani mengambil keputusan bagi dirinya. Dalam percakapan pelaksanaan bimbingan sifatnya dialog, bukan monolong artinya ada dua pihak yang bertukar pikiran, pendapat, perasaan untuk mencapai tujuan bersama. Tapi dalam praktek sering kali konselor menempatkan diri sebagai penasehat dengan memberi kesempatan kepada konseli mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat dan kemauannya. Hal seperti ini perlu dihindarkan

sebagai konselor. Jadi dalam layanan bimbingan dibutuhkan adanya hubungan timbal balik, komunikasi dua arah yang sifatnya dialog

Selanjutnya Nainggolan Prinsip dasar yang diterapkan konselor dalam memberi bantuan layanan bimbingan PAK adalah sikap peduli, sikap belas kasih[10]. Menurut Soetjipto dalam bukunya Kosasi Peranan Guru PAK dalam pelaksanaan sekolah dapat kita lihat dilayanan bimbingan, guru mempunyai beberapa tugas utama, sebagaimana dituangkan tentang pedoman Bimbingan dan Penyuluan. Beberapa tugas pokok guru yaitu tugas guru dalam layanan bimbingan di kelas, tugas guru dalam operasional bimbingan di luar kelas[11].

Pengertian Disiplin Belajar

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya.[12] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan bahwa disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik disekolah maupun diluar sekolah. Dengan kata lain orang dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya selalu didasari oleh aturan-aturan yang berlaku.

Mulyasa mengemukakan disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.[13]

Sidjabat mengatakan disiplin mengandung dua segi yaitu pertama, seperangkat aturan atau tata tertib yang diterapkan dalam kegiatan belajar dan mengajar guna membentuk serta mengembangkan pola tingkah laku yang sehat. Kedua, upaya untuk membimbing orang lain agar mengembangkan sikap dan pola hidup (perkataan, pemikiran, dan perbuatan) yang bermanfaat bagi keberhasilan tugas belajar.[14] Elizabeth. B. Hurlock yang dikutip oleh Gunarsa mengatakan bahwa " Disiplin adalah sebagai proses dari latihan atau belajar yang bersangkut paut dengan pertumbuhan dan perkembangan.[15]

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan menaati serta melaksanakan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

---

[10] Ibid, hl. 88-90
[11] Kosasi, Op.Cit. hl. 107-110
[12] Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hl. 268
[13] Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hl. 108.
[14] Sidjabat B. S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung : Yayasan Kalam Hidup. 2009), hl. 317
[15] Gunarsa Singgih dan Ny. Gunarsa Singgih. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1989), hl. 81

Halcok menyatakan disiplin belajar adalah sikap kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang ada disekolah untuk dilakukan oleh siswa/siswi untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Adapun bentuk-bentuk disiplin belajar PAK siswa adalah sebagai berikut:

a. Menghasilkan atau menimbulkan suatu keinginan memenuhi perubahan pertumbuhan pada anak, contohnya: rajin belajar, rajin membaca buku selain buku paket, rajin mengikuti PA, rajin mengerjakan tugas.

b. Mampu menjaga harga diri, contohnya: tidak bolos dari sekolah, tidak berkelahi di sekolah, tidak menggunakan uang sekolah pada hal lain, tidak melawan guru di sekolah.

c. Mampu memelihara suatu hubungan yang erat antara orang tua dengan anak, contohnya: rajin di rumah dan di sekolah, patuh kepada guru dan orang tua.

d. Memiliki kesadaran, contohnya: rajin belajar, rajin mengikuti kebaktian, rajin mengerjakan tugas, rajin melaksanakan peraturan.

Usaha-Usaha Guru PAK dalam Mendisiplinkan Belajar Siswa

Melihat banyaknya faktor–faktor yang mempengaruhi disiplin belajar PAK bagi anak disekolah dan mengingat usia anak sudah dapat berpikir dan membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, maka sianak perlu dibimbing. Bimbingan yang diberikan kepada anak secara umum bertujuan agar anak dapat bertumbuh dengan baik dan dewasa. Sehingga mampu menunjukkan panggilan tanggung jawabnya sebagai anak Allah dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

Menurut Dodson perlu dilakukan usaha-usaha pembinaan dalam meningkatkan disiplin belajar bagi siswa. Dalam mendisiplinkan siswa yaitu menjalin hubungan yang baik, menetapkan system hadiah positif, mengadakan perjanjian, memberikan hukuman, teladan. [16]

Kerangka Konseptual

Guru adalah pembimbing serta sesama dengan si anak. Sehingga mempunyai kebutuhan yang sama dengan si anak, ia juga mengenal rasa takut, membutuhkan teman dan ingin mencapai sesuatu yang bermanfaat. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing mendengar kegelisahan dan persoalan muridnya, lalu bersama-sama mencari upaya mengatasinya dalam terang Firman Tuhan serta pertolongan Roh Kudus. Dengan pemahaman ini muncullah sikap adanya "penerimaan". Guru agama berperan juga meneruskan nilai-nilai kristiani ini akan disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen melalui pembelajaran dan sekaligus

[16] Dodson, Fitzhugf. *Mendisplinkan Anak dengan Kasih Sayang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 2003), hl. 6-7

memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan adanya bimbingan yang dilaksanakan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen maka siswa akan mampu memilih yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga hasil belajar siswa akan dapat meningkat karena permasalahan atau kesulitan dalam belajar sudah dapat diatasi melalui bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru dan Nilai-nilai Kristiani yang akan disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen akan lebih mudah diterima dan dilaksanakan siswa.

Disiplin adalah pengajaran yang dilakukan oleh Guru dan orangtua dengan mengkonsepkan pembinaannya ke dalam hal mengajar anak melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan yang tidak baik. Disiplin belajar adalah suatu tata tertib yang disusun, direncanakan dan disepakati untuk diberlakukan siswa/siswi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Bimbingan yang diberikan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK adalah usaha Guru untuk membangun dan meningkatkan disiplin belajar PAK bagi siswa kearah yang lebih baik. Usaha-Usaha guru dalam bimbingan disiplin belajar PAK adalah dengan mengaktifkan siswa pada kegiatan yang positif.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Bimbingan Guru PAK diketahui bahwa Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan bimbingan kepada siswa tersebut terdiri dari 5 indikator, antara lain: 1) menuntun; 2) mengasuh; 3) mendampingi; 4) pendorong; dan 5) memperhatikan. Dengan Bimbingan Guru PAK tersebut di Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Disiplin Belajar Siswa akan meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) menghasilkan atau menimbulkan suatu keinginan memenuhi perubahan pertumbuhan pada anak, contohnya: rajin belajar, rajin membaca buku selain buku paket, rajin mengikuti PA, rajin mengerjakan tugas; 2) mampu menjaga harga diri, contohnya: tidak bolos dari sekolah, tidak berkelahi di sekolah, tidak menggunakan uang sekolah pada hal lain, tidak melawan guru di sekolah; 3) mampu memelihara suatu hubungan yang erat antara orang tua dengan anak, contohnya: rajin di rumah dan di sekolah, patuh kepada guru dan orang tua; dan 4) memiliki kesadaran, contohnya: rajin belajar, rajin mengikuti kebaktian, rajin mengerjakan tugas, rajin melaksanakan peraturan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai r_{hitung} = 0,665 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk n = 39 yaitu 0,316. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,665 > 0,316. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Bimbingan Guru PAK Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai t_{hitung} = 5,413 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan n-2 = 37 yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 5,413 > 2,021. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Guru PAK Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 17{,}881 + 0{,}219X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 17,881 maka untuk setiap penambahan Bimbingan Guru PAK maka Peningkatan Disiplin Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,219 dari Bimbingan Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 = 0,442 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Bimbingan Guru PAK Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 44,2%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai F_{hitung} = 29,30 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k=30 dan dk penyebut = n-2 = 39-2 = 37 yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu 29,30 > 1,51 maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Bimbingan Guru PAK Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bimbingan guru PAK adalah suatu proses bantuan yang diberikan guru PAK kepada setiap siswa ataupun Individu dalam pelayanannya dan yang menyampaikan Injil dalam bentuk

pengajaran. Artinya memberi pengajaran rohani kepada anak didik dimana anak didik akan mencapai sesuatu bagi dirinya untuk perkembangan kepribadiannya dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Bimbingan Guru PAK sebagai berikut: 1) menuntun; 2) mengasuh; 3) mendampingi; 4) pendorong; dan 5) memperhatikan.

Disiplin belajar adalah sikap kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang ada disekolah untuk dilakukan oleh siswa/siswi untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Adapun yang menjadi indikator disiplin belajar siswa antara lain: 1) menghasilkan atau menimbulkan suatu keinginan memenuhi perubahan pertumbuhan pada anak, contohnya: rajin belajar, rajin membaca buku selain buku paket, rajin mengikuti PA, rajin mengerjakan tugas; 2) mampu menjaga harga diri, contohnya: tidak bolos dari sekolah, tidak berkelahi di sekolah, tidak menggunakan uang sekolah pada hal lain, tidak melawan guru di sekolah; 3) mampu memelihara suatu hubungan yang erat antara orang tua dengan anak, contohnya: rajin di rumah dan di sekolah, patuh kepada guru dan orang tua; dan 4) memiliki kesadaran, contohnya: rajin belajar, rajin mengikuti kebaktian, rajin mengerjakan tugas, rajin melaksanakan peraturan.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 29,30 > 1,51 maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Bimbingan Guru PAK Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 44,2%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Bimbingan Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

   Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memberikan Bimbingan terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Bimbingan Guru PAK secara maksimal demi memaksimalkan Peningkatan Disiplin Belajar Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Bimbingan kepada siswa yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya.

2. Siswa

   Meskipun secara keseluruhan Disiplin Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan disiplin belajar-nya yang

sudah baik tersebut. Dalam hal ini siswa selalu mampu membuat perubahan belajar yang baik melalui bimbingan mengajar oleh guru.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Peningkatan Disiplin Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Bimbingan Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti hal nya hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Kristen Negeri Tarutung dengan judul "Pengaruh Bimbingan Guru PAK dan Budi Pekerti Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024".

Penulis juga menyadari bahwa terselenggaranya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/Ibu Pemimpin IAKN Tarutung, yaitu: Bapak Prof. Dr. Ir. Albiner Siagian, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Bapak Dr. Robert Juni Tua Sitio, M. Pd, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Tarutung. Bapak Dr. Elisamark Sitopu, M. Th, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Ibu Dr. Hanna Dewi Aritonang, M. Th, sekalu Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Bapak Prof. Dr. Andar Gunawan Pasaribu, M. Pd. K selaku Dekan Fakultas ilmu Pendidikan Kristen. Ibu Dorlan Naibaho, M.Pd.K, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Kristen, dan seluruh jajaran dosen serta pegawai di IAKN Tarutung.
2. Dr. Junjungan Simorangkir, M.Th sebagai dosen pembimbing I, Drs. Risden Anakampun, M.Pd.K sebagai dosen pembimbing II, Dr. Wilson Simanjuntak, M.Pd.K sebagai Penguji I, dan Ibu Tianggur Medi Napitupulu, M.Pd.K sebagai Penguji II penulis.
3. Ayah penulis, Paian Pane dan Ibu penulis, Mintarina Purba, serta saudara/i penulis, Robby Daud Pane, Merry, Maria, Melysa, Mangatur, serta seluruh keluarga yang senantiasa

memberikan segala bentuk dukungan yang diiringi dengan doa, kasih sayang dan kepercayaan kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Teman seperjuangan angkatan 2018, dan juga adek kos yang sudah memberi motivasi dan dukungan

DAFTAR PUSTAKA

Andar Ismail. (2004). *Ajarlah mereka melakukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Dodson. (2003). *Mendisplinkan Anak dengan Kasih Sayang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Gunarsa, D. Singgih. (2002). *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gunarsa, Singgih, & Ny. Gunarsa, Singgih. (1989). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Harianto. (2016). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.

Huda, M. (2017). *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

John M. Nainggolan. (2007). *Menjadi Guru Agama Kristen*. Bandung: Generasi Info Media.

Kosasi, R. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.

Sam Silitonga. (2000). *Nilai-Nilai Kependidikan Dari Yesus dan Sistem Pendidikan Nasional*. Medan: Monora.

Sarumpaet. (2000). *Rahasia Mendidik Anak Indonesia*. Bandung: Publishing House.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Shoimin, A. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Sidjabat, B. S. (2009). *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyanto. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenademedia Group.

Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurnya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.